



PRESS RELEASE

Pupuk Kujang, Petrokimia Gresik, Bukit Asam dan PHE ONWJ Raih The Best IGA 2025

Jakarta, 21 Januari 2026 — Empat perusahaan papan atas, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java dinobatkan sebagai The Best Indonesia Green Awards 2026 (IGA 2026) atas konsistensi memastikan relevansi risiko perusahaan dan aksi mitigasi serta skala dampak program ESG yang dijalankan. Penghargaan yang diberikan pada gelaran Indonesia Green Awards edisi ke 17 di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 21 Januari 2026 ini menegaskan bahwa ESG yang efektif tidak berhenti pada kepatuhan melainkan berakar pada kemampuan perusahaan membaca risiko dan menerjemahkan menjadi aksi mitigasi yang terukur dan berdampak nyata.

La Tofi, Ketua Tim Penilai IGA 2026 dan Principal Assesor La Tofi ESG Rating yang juga chairman dan pendiri La Tofi School of Social Responsibility mengungkapkan berdasarkan penilaian yang ketat menggunakan metodologi La Tofi ESG Rating, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik, PT Bukit Asam Tbk, dan PHE ONWJ telah menunjukkan konsistensi dan kesesuaian kuat antara risiko lokal dan desain program lintas kategori yang mencakup efisiensi energi dan air, ekonomi sirkular, pengurangan emisi, hingga konservasi dan keanekaragaman hayati — menunjukkan ESG sebagai strategi inti bisnis, bukan sekadar aktivitas filantropi.

“Penerima The Best IGA 2026 telah menunjukkan konsistensi dalam menghadapi realitas ESG yang kompleks,” ujar La Tofi.

La Tofi School of Social Responsibility melalui ajang Indonesia Green Awards (IGA) 2026 memberikan apresiasi kepada 39 perusahaan atas 73 program keberlanjutan yang didaftarkan dan dinilai secara ketat menggunakan metodologi La Tofi ESG Rating yang diperkenalkan secara internasional pada tanggal 17 September 2025 di Malaysia. La Tofi ESG Rating berbasis pada empat pilar utama: Local Risk Materiality Index (LRMI) - Risiko lokal Utama, Risk – Strategy Alignment Index (RSAI) - kesesuaian risiko dan strategi, Action Mitigation Score (AMS) - skor aksi mitigasi dan Field Verification Score (FVS) - Verifikasi lapangan.

Penghargaan Khusus

IGA 2026 juga memberikan penghargaan khusus kepada Pertamina sebagai National Energy Decarbonization Champion 2026 dan PLN sebagai National Energy Decarbonization Frontliner 2026 atas kepemimpinan dan konsistensi dalam mendorong dekarbonisasi nasional melalui strategi terukur dan bernilai ekonomi.

Di ranah individu, apresiasi diberikan kepada tokoh-tokoh yang berkontribusi signifikan terhadap penguatan kesadaran ekologis dan aksi nyata lingkungan, menegaskan bahwa perubahan berkelanjutan membutuhkan kepemimpinan sekaligus keteladanan publik. Penghargaan sebagai The Green Gurdian of Indonesia diberikan kepada pejuang lingkungan Rosita Istiawan, Benedict Wermter sang Bule Sampah, Pandawara Grup dan Jerhemy Owen.

Selain itu penghargaan Best Program IGA 2026 diberikan kepada program-program dengan skor tertinggi pada kategori tematik. Program unggulan tersebut mencerminkan ketajaman inovasi dan verifikasi dampak, antara lain pada pengembangan wisata konservasi, penanganan sampah plastik dan ekonomi sirkular, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi hemat energi dan energi terbarukan, pengembangan keanekaragaman hayati, serta inovasi sosial dan teknologi hijau. Penilaian menitikberatkan pada bukti dampak, integrasi strategi, dan efektivitas mitigasi risiko.



Secara keseluruhan, Best Program IGA 2026 diberikan kepada 11 program dengan skor tertinggi yang berasal dari PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku dan Papua, PT Pupuk Kujang, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java, PT PLN Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Kepulauan Riau, PT Datang DSSP Power Indonesia, PT PLN Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya, PT Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal Supadio, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan, PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali serta PT Pertamina Energy Terminal – LPG Terminal Tanjung Sekong.

Terobosan La Tofi School

Sejalan dengan penganugerahan IGA 2026, dengan metodologi La Tofi ESG Rating, La Tofi School of Social Responsibility juga menetapkan 28 perusahaan sebagai Best 100 Indonesia La Tofi ESG Rating 2026 melalui desk review. Peringkat ini menghadirkan peta komparatif kinerja ESG nasional—menilai ketepatan pemetaan risiko, kekuatan integrasi strategi, skala aksi mitigasi, serta kualitas verifikasi—sebagai rujukan perbaikan berkelanjutan bagi dunia usaha.

Momentum IGA 2026 juga ditandai dengan peluncuran Pranata Sawit, Pranata Energi & Ketenagalistrikan, Pranata Tambang, serta Proper Bank Sampah. Keempat Pranata ini diperkenalkan sebagai sistem koreksi nasional untuk memastikan praktik ESG di sektor-sektor strategis berjalan proporsional terhadap risiko, berorientasi dampak, dan terverifikasi. Berpijak pada 4 pillar LaTofi ESG Rating, pranata dilengkapi Humanitarian Worker Readiness untuk mengukur kesiagaan bencana perusahaan dan Corporate Economis Protection Index untuk melihat kontribusi ESG pada EBITDA. Pendekatan ini diharapkan memperkuat akuntabilitas, mempercepat pembelajaran lintas industri, dan mendorong standar ESG yang lebih kontekstual dengan tantangan lokal Indonesia

Informasi lebih lanjut:

Dhias Yudhiastuti

Sekretaris La Tofi School of Social Responsibility

Jl. Tebet Barat Raya Blok 1A No. 2, 3, 5, 8, Jakarta 12810

Hp: 0812 9475 7524, Email: latofiawards@gmail.com, indonesiagreenawards@gmail.com

www.LaTofi.com www.IndonesiaGreenAwards.com